

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

1. Metode ceramah plus

Sebelum penulis menjabarkan penjelasan tentang metode ceramah plus, penulis akan menjelaskan metode ceramah terlebih dahulu, karena metode ceramah plus sama halnya dengan metode ceramah namun berkombinasi dengan metode lainnya.

Adapun definisi metode ceramah adalah metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interaksi guru dan peserta didik banyak menggunakan bahasa lisan. Dalam metode ini yang mempunyai peran utama adalah guru.¹ Sedangkan menurut Winarno Surachmad ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskannya, guru dapat menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar. Peranan murid dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat hal-hal yang penting yang dikemukakan oleh guru.

Metode ceramah merupakan metode penerangan dengan secara penyampaian langsung atau secara lisan didepan kelas dan dihadapan siswa. Dalam metode ini guru sebagai subjek sebuah pembelajaran yang

¹ Satriani, Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus) (2018) hal.48

sangat mendominasi sedangkan siswa sebagai objek pasif yang menerima apa yang disampaikan oleh guru.²

Penulis menyimpulkan bahwasanya Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang menjalinkan interaksi antara guru dan murid, dimana seorang guru yang menjadi peran utama, dalam artian seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuturan atau dengan secara lisan dan seorang murid menjadi objek pasif yang mendengarkan dan memahami dengan seksama materi yang telah disampaikan oleh seorang guru, dalam penyampaian materi ini guru dapat menggunakan alat bantu seperti halnya gambar-gambar.

Dalam setiap metode pembelajaran memiliki segi kekurangan dan kelebihan masing-masing, sama halnya dalam metode ceramah ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan, diantaranya³

Beberapa Alasan mengapa metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran diantaranya karena metode ceramah memiliki keunggulan diantaranya:

- a. Dengan metode ceramah guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang memang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai
- b. Metode ceramah merupakan metode yang dapat dikatakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan, proses ceramah tidak

² Helma Hidayati, :Belajar dan Pembelajaran Dalam Metode Ceramah(Tesis,Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2022) hal.2

³ Ega Fardilah, Hidra Ariza, Muhammad Sufyan: "Implementasi Metode Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Lareh Sago Halaban" *Indonesian Research Journal on Education*, 3, 1 (2023): 750

memerlukan perlengkapan atau peralatan yang lengkap dan tidak memerlukan persiapan yang rumit cukup hanya dengan lisan.

- c. Dengan metode ceramah dapat mempermudah guru dalam mengontrol keadaan kelas dengan leluasa.
- d. Dengan metode ceramah dapat menyajikan materi yang luas.

Disamping beberapa keunggulan diatas, metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- a. Susahnya mengetahui tingkat kefahaman siswi
- b. Materi yang dapat dikuasai siswa terbatas apa yang dikuasai oleh guru, karena yang disampaikan oleh guru kepada siswa itulah yang dikuasai guru, sehingga siswa mampu menguasai apa yang dikuasai oleh guru.
- c. Metode ceramah tanpa diiringi dengan peragaan akan menyebabkan terjadinya verbalisme dan menghasilkan penyakit dimana siswa akan hanya dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata yang telah disampaikan oleh guru namun siswa belum dapat memahami dan mengerti maksud atau artinya.
- d. Ceramah dengan tanpa adanya sesuatu yang membuat siswa tertarik akan menyebabkan siswa menjadi bosan dan berujung mengantuk dan fikiran melayang kemana-mana.

Metode ceramah plus adalah sebuah kombinasi metode ceramah dengan metode-metode lainnya, namun dalam penerapan metode ini harus dengan bertahap sesuai dengan proses pelaksanaannya, seperti

penyampaian materi terlebih dahulu dengan menggunakan metode ceramah setelah itu dilanjutkan dengan kombinasi metode lainnya.

Muhibbinsyah dalam Maryati menjelaskan beberapa metode campuran untuk pembahasan ceramah plus, diantaranya: ⁴

- a. Metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT), metode ini merupakan gabungan dari metode ceramah dengan metode Tanya jawab kemudian memberikan tugas.
- b. Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT), metode ini merupakan gabungan dari metode ceramah dengan metode diskusi dan pemberian tugas.
- c. Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL), metode ini merupakan gabungan antara metode ceramah yang kemudian didemonstrasikan serta latihan keterampilan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) yang diterapkan dalam pembelajaran ilmu tajwid di PP Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah karena memandang dari metode yang telah digunakan banyak pengajar itu dengan metode ceramah saja, sehingga membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran, menurut peneliti metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas lebih efektif dalam pembelajaran ilmu tajwid.

2. Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan/memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab,

⁴ Zuhdiah, Nur Afira Eliyanti : Implementasi Metode Ceramah Plus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinambung (jurnal pendidikan dan konseling) (2022) hal. 2

atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu (Soetomo, 1993:150). Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa (Ibrahim dan Nana Syaodih, 2003: 106).⁵ Metode Tanya jawab akan menjadi lebih efektif apabila materi yang disampaikan itu menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi yang tinggi. Dalam pertanyaan memiliki dua macam pertanyaan, diantaranya pertanyaan terbuka dan tertutup, pertanyaan terbuka yakni pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban, sedangkan pertanyaan tertutup yaitu hanya memungkinkan satu jawaban saja.⁶

Penulis menyimpulkan bahwasanya metode Tanya jawab adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan seorang pendidik untuk mendorong peserta didik agar lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, metode ini membutuhkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dengan memberi peluang untuk memberi/menerima pertanyaan, dengan tujuan agar terjalinnya dialog antar pendidik dan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak monoton dan peserta didik dapat meluapkan pendapatnya dan menanyakan penjelasan yang belum difahami. Dalam metode tanya jawab tidak hanya peserta didik yang

⁵ M. Yusuf ahmad, Syahraini tambak, Nia constantiani :hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam, (2017) hal.93

⁶ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4,1 (Januari, 2017) 27

memiliki peluang untuk bertanya, karna dalam metode ini memiliki hubungan timbal balik, jadi seorang pendidik juga memiliki peluang untuk bertanya kepada peserta didik sebagai rangsangan untuk mengukur tingkat keaktifan dan sikap kritis peserta didik.

3. Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Metode pemberian tugas merupakan metode yang banyak diberikan guru dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan fungsi sekolah sebagai wadah edukasi, maka belajar di sekolah seyogyanya disertai dengan perbuatan atau bekerja (learning to do). Maka melalui pemberian tugas tidak hanya terbatas pada materi yang dibicarakan di kelas.⁷ Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa setelah guru menyampaikan materi, dengan memberikan penugasan baik secara individu ataupun berkelompok, baik dikerjakan di dalam kelas ataupun diluar kelas, dengan harapan akan menjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

⁷ Muhammad,MH:Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. 6,1 (2017) hal.246

Dalam metode pembelajaran sudah pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing, diantara keunggulan metode pemberian tugas yaitu:⁸

- a. Metode ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, menjadikan siswa menjadi lebih mandiri, dan melatih siswa agar memiliki jiwa bekerjasama dengan anggota kelompoknya.
- b. Metode ini mengajarkan siswa menjadi seseorang yang bertanggung jawab karena pemberian tugas yang telah diberikan, baik secara individu atau kelompok
- c. Metode ini dapat menghargai kreativitas peserta didik dalam mengkaji suatu materi pembelajaran.
- d. Metode ini dapat melatih siswa untuk mencari pokok-pokok pembahasan yang penting dan yang perlu dipelajari.
- e. Metode ini memberi kesadaran kepada peserta didik agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mengisi waktu dengan hal-hal yang berguna.

Disamping keunggulan diatas, metode ini juga memiliki kelemahan, diantaranya:⁹

- a. Seorang pendidik sulit untuk mengawasi apakah hasil dari pekerjaan tugas yang telah diberikan itu hasil karya diri sendiri atau hasil karya orang lain, apabila pemberian tugas diluar kelas.

⁸ Antonia Eva Ambarwati Santoso, "Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)", *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2,2 (2020) 224

⁹ Antonia Eva Ambarwati Santoso, "Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)", *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2,2 (2020) 225

- b. Ketika pemberian tugas berkelompok tidak jarang yang mengerjakan hanya beberapa tidak semua anggota bekerjasama dalam menyelesaikannya, sehingga aktif bagi yang bekerja dan pasif bagi yang hanya diam saja.
- c. Metode ini akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan sehingga tidak bersemangat dalam mengerjakannya apabila pendidik terlalu sering memberikan tugas.
- d. Metode ini akan menimbulkan kesenjangan apabila dalam persiapannya tidak dipersiapkan dengan cermat dan teliti, karena adanya perbedaan individu peserta didik.

Adapun tujuan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar adalah membina rasa tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa, dapat melatih siswi menemukan sendiri informasi yang diperlukan, menjalin kerjasama dan sikap saling menghargai hasil kerja orang lain, dapat memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan siswa, siswa akan terangsang untuk berbuat lebih baik, siswa terdorong untuk mengisi waktu, menambah pengalaman siswa dengan masalah yang berbeda dalam situasi baru, hasil belajar siswa lebih bermutu karena diikuti dengan berbagai macam model latihan.¹⁰

Tujuan pemberian tugas akan sesuai apabila seorang guru dapat bekerjasama dengan siswa akan hasil yang akan diperoleh, sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seperti halnya guru selalu mengontrol pekerjaan siswa dalam pengerjaan tugas apabila tugas dalam

¹⁰ Muhammad, MH: Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. 6,1 (2017) hal.247

kelas, namun apabila tugas diluar kelas guru seyogyanya bekerjasama dengan wali siswa untuk mengontrol anaknya dan laporan kepada guru tentang pengerjaan tugasnya. Sedangkan seorang siswa seyogyanya selalu bersemangat dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar serta siswa seyogyanya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Mulyasa, (2005) metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar metode pemberian tugas dapat berlangsung secara efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya.
- b. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok dan lain-lain.
- c. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlihat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut dikerjakan di luar kelas.
- d. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

e. Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik.

Dari beberapa uraian metode diatas menjadi alasan penulis memilih Metode ceramah plus tanya jawab dan Tugas (CPTT) dalam pembelajaran ilmu tajwid di PP Al-Mahruisyah III Asrama Al-'Asyiqiyah, jadi metode ceramah plus tanya jawab dan Tugas (CPTT) yakni metode pembelajaran yang berkombinasi antara metode ceramah, metode tanya jawab dan pemberian Tugas. Implementasi metode campuran ini idealnya dilakukan secara tertib yakni,¹¹ Penyampaian uraian materi oleh pendidik dengan ceramah, Pemberian peluang bertanya jawab antara pendidik dan peserta didik dan Pemberian tugas kepada peserta didik.

Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, atas apa yang telah disajikan oleh pendidik, maka pada tahap terakhir sebuah pembelajaran, para peserta didik seyogyanya diberi tugas baik bersifat individual maupun kelompok, tergantung kebutuhan.

4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005: 12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Gulo (2004: 24) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan

¹¹ Kesuma wardani : Penerapan metode pembelajaranan ceramah dalam mata pelajaran ips, hal.18

kegiatan belajar.¹² Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan sengaja oleh pendidik dan peserta didik dalam proses mewujudkan tujuan yang akan dicapai, dengan rincian seorang pendidik sebagai pengajar menyampaikan ilmu atau materi belajar dengan lebih efektif dan efisien, dan peserta didik sebagai seseorang yang belajar, dan menerima ilmu yang disampaikan serta mengamalkan atau mengoperasikan ilmu yang sudah disampaikan oleh pendidik di kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang utama didalam sekolah.¹³ Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang menghadirkan seorang guru dan murid, dimana seorang guru yang akan menjelaskan materi dan disampaikan kepada muridnya, sedangkan seorang murid sebagai mendengar dan penerima materi atau penjelasan dari seorang guru. Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pencapaian pembelajaran seorang guru menggunakan berbagai metode dan cara agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

5. Ilmu Tajwid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ilmu diartikan sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut

¹² Rifqi Festiawan : Belajar dan Pendekatan Pembelajaran (2020) hal.11-12

¹³ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif" *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3,2 (Mei 2019) 2.

metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan kondisi tertentu dibidang pengetahuan itu.

Lafadz Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah: "Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya." Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti AI Jahr, Isti'la', istifal dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa' dan lain sebagainya.¹⁴

Ilmu tajwid ilmu yang mempelajari tentang teknik mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristiknya dengan tujuan menghindari kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf-huruf al-Quran. Hukum mempelajari Ilmu Tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Jadi, mungkin saja terjadi seorang Qori' bacaannya bagus dan benar, namun sama sekali dia tidak mengetahui istilah-istilah ilmu Tajwid semisal izh-har, mad dan lain sebagainya. Baginya hal itu sudah cukup bila kaum muslimin yang lain telah banyak yang mempelajari teori ilmu Tajwid, karena sekali lagi mempelajari teorinya hanya fardhu kifayah. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid menjadi wajib baginya untuk berusaha membaguskan bacaannya sehingga

¹⁴ Aso Sudiarjo, Ami Retno Mariana, Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf, dan Makharijul Huruf Berbasis Android" (*Jurnal Sisfotek Global*), 5,2 (September 2015), 55

mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Sholallohu'alaihi wasallam.¹⁵

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berisi teori-teori tentang tata cara membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai yang ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti halnya sifat-sifat huruf, hukum-hukum bacaan, tanda waqof dan lain-lain. Oleh karena itu Ilmu tajwid sangatlah penting bagi seseorang yang ingin melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan membacanya, karena dalam ilmu tajwid dijelaskan materi atau teori tentang cara baca huruf (makhroj), dan hukum-hukum bacaan yang ada pada ayat-ayat al-qur'an, dengan tanpa adanya ilmu tajwid bacaan ayat-ayat Al-Qur'an tidak dapat terdengar sempurna karena tidak sesuai dengan kaidah yang ada.

¹⁵ Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, Wahyu Nurhidayat : Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android (2015) hal.55